

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang menggambarkan kondisi atau keadaan, masalah, data atau informasi pada masa sekarang dengan cara mengkaji tentang fenomena keruangan di permukaan bumi dengan cara mengolah dan menginterpretasikan data yang berbentuk angka dan dengan perhitungan yang bersifat matematik (Sumaatmadja, 1988: 115).

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif penulis mencoba memberikan gambaran fenomena yang lebih jelas tentang aktivitas pertanian Kapulaga di Desa Malatisuka Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Pada dasarnya variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan diolah sehingga diperoleh informasi tentang penelitian tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun dari penelitian ini terdapat beberapa variabel yang dikaji diantaranya:

1. Aktivitas Pertanian Kapulaga di Desa Malatisuka Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya yaitu di kategorikan menjadi 3 yaitu:
 - a) Pra penanaman, yang mencakup pengolahan lahan dan pembibitan/pemilihan benih,
 - b) Perawatan dan panen, pada siklus ini mencakup; penanaman, pemupukan, perawatan tanaman, pengendalian hama penyakit, dan pemanenan,
 - c) Pasca panen, pada siklus ini mencakup; penyortiran awal, pengeringan, pengemasan serta penyimpanan.
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Pertanian Kapulaga di Desa Malatisuka Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya dikategorikan menjadi 2 yaitu:
 - a) Faktor Fisik (Kondisi tanah, Kondisi air, Curah hujan, dan Luas lahan),

- b) Faktor non Fisik (Pengetahuan dan keterampilan petani, Modal, pemasaran).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115) Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani kapulaga yang memiliki keterlibatan langsung dalam aktivitas pertanian Kapulaga di Desa Malatisuka Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3.1 Populasi

No	Profesi	Jumlah populasi
1	Petani kapulaga	398 orang
2	Pengepul	9 orang
Jumlah		407 orang

Sumber: Data monografi Desa malatisuka Tahun,2022

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2018: 81)

- a) Teknik random sampling, merupakan teknik pengambilan anggota sampel populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018:81)

Sampel dalam penelitian ini adalah diambil dari jumlah petani yang ada di Desa Malatisuka Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 398 orang yang kemudian diambil secara acak dengan menggunakan pengambilan sampel sebesar 10% untuk petani tanaman Kapulaga.

- b) Teknik Purposive sampling, merupakan sampel yang dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. (Nasution, 2012:98).

Adapun sampel dari teknik purposive sampel ini adalah mengambil data dari kantor Desa Malatisuka, pengepul Kapulaga dan penyuluh pertanian yang terdapat di Desa malatisuka Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3.2 Sampel

No	Responden	Jumlah Responden	Teknik Pengolahan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Petani kapulaga	398 orang	Simple random sampling 10%	40 orang
2.	Pengepul	9 orang	Purposive sampling	2 orang
Jumlah		407		42 orang

Sumber: Hasil Pengolahan penulis 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan pada penelitian ini diantaranya:

3.4.1 Observasi Lapangan

Menurut Sumaatmadja (1988:105) observasi lapangan pada dasarnya adalah pengetahuan hasil pengumpulan data, fakta dan kenyataan di lapangan.

Adapun menurut Nasution (2014:107) observasi adalah sebagai alat pengumpul data sistematis artinya observasi dan pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi lagi oleh peneliti lain.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup aspek fisik seperti kondisi iklim, kondisi tanah, kondisi air, dan kondisi lahan serta aspek sosial masyarakat yang ada di Desa Malatisuka Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya seperti kondisi sosial ekonomi, demografi dan pendapatan masyarakat

3.4.2 Wawancara (*Interview*)

Menurut Sumaatmadja (1988:107) teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data

yang tidak diungkapkan dalam observasi terutama mengenai data yang berupa pendapat atau sikap penduduk terhadap gejala atau masalah yang dilakukan oleh peneliti.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada petani Kapulaga, Pengepul Kapulaga, Penyuluh pertanian dan Kepala Desa Malatisuka.

3.4.3 Kuisisioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2012:142) Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Kuisisioner dalam penelitian ini diberikan kepada para petani Tanaman Kapulaga di Desa Malatisuka Kecamatan Gununganjung Kabupaten Tasikmalaya.

3.4.4 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek peneliti dalam rangka memperoleh informasi. Studi dokumentasi dalam penelitian ini diantaranya dokumen tertulis, gambar dan foto mengenai aspek yang dilakukan penelitian misalnya kondisi fisik objek penelitian yang berhubungan dengan intensifikasi pertanian Kapulaga (*Amomum Cardamomum*) di Desa Malatisuka.

3.4.5 Studi Literatur

Studi literatur adalah cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam materi seperti teori, prinsip, konsep-konsep yang didapatkan dari buku, artikel, jurnal dan kepustakaan yang relevan lainnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data agar menjadi lebih mudah dan menghasilkan data yang lebih baik dan cepat serta sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto (2010:151) Adapun instrumen dalam penelitian ini diantaranya:

1. Pedoman Observasi

Menurut Sugiyono (2012:121) pedoman observasi digunakan bila objek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden kecil. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan yaitu di Desa Malatisuka Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya. Adapun contoh pedoman observasi dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Desa :
- b. Kecamatan :
- c. Letak astronomis :
- d. Batas Kecamatan :
- e. Luas daerah :

2. Pedoman wawancara

Menurut Sumaatmadja (1988:106) teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diungkapkan oleh teknik observasi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Penyuluh Pertanian, pengepul dan kepada masyarakat Desa Malatisuka. Contoh pedoman wawancara dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang aktivitas Pertanian Kapulaga?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi aktivitas tanaman Kapulaga?
3. Upaya apasajakah yang dilakukan untuk meningkatkan produksi Tanaman Kapulaga?

3. Pedoman kuisisioner

Menurut Sugiyono (2012:142) pedoman kuesioner adalah alat pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden. Responden kuesioner dalam penelitian ini adalah petani Tanaman Kapulaga di Desa Malatisuka Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya. Adapun contoh kuesioner penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Darimana Bapak/Ibu memiliki keterampilan pengolahan Tanaman Kapulaga?
 - a. Penyuluh pertanian
 - b. Membaca buku/majalah
 - c. Pengalaman sendiri
2. Bagaimana sistem penjualan hasil panen Tanaman Kapulaga?
 - a. Dijual sendiri
 - b. Dijual ke pengepul/bandar
 - c. Dengan cara keduanya

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan klasifikasi presentasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data yang diperoleh
- b. Memeriksa data yang telah diperoleh
- c. Mengolah data untuk menghasilkan kesimpulan dari jumlah responden dan fenomena yang terjadi di lapangan

3.6.2 Analisis Data

Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%), dengan rumus:

$$\% = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase setiap alternatif jawaban

f_o = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel/ responden

Setelah data diolah dengan menggunakan rumus tersebut kemudian dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

0%	: Tidak ada sama sekali
1%-24%	: Sebagian kecil
25%-49%	: Kurang dari setengah
50%	: Setengahnya
51%-74%	: Lebih dari setengahnya
75%-99%	: Sebagian besar
100%	: Seluruhnya

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Observasi lapangan
 - b. Penyusunan data yang diperlukan
 - c. Studi Literatur mengenai masalah yang diteliti
 - d. Pembuatan proposal
 - e. Pembuatan instrumen penelitian
 - f. Uji coba instrumen penelitian
 - g. Revisi uji coba Instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Wawancara
 - b. Pengumpulan data
 - c. Pengolahan data
 - d. Analisis data

3. Tahap Pelaporan
 - a. Menyusun laporan
 - b. Mengadakan laporan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan dari bulan Oktober 2023 sampai bulan April 2024, mulai dari observasi lapangan hingga pembuatan laporan penelitian berupa skripsi, Penelitian ini berjudul Aktivitas Pertanian Kapulaga di Desa Malatisuka Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya, Kegiatan penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Persiapan Observasi									
	Perencanaan Proposal									
	Pencarian Kajian Teori dan Penelitian Relevan									
	Pengajuan Sidang Ujian Proposal									
	Ujian Seminar Proposal									
	Revisi Bab I-III Penelitian									
2	Pembuatan Instrumen Penelitian									

	Uji Coba Instrumen Penelitian									
	Revisi Instrumen Penelitian									
3	Pelaksanaan Penelitian									
	Pembuatan Tabulasi data Penelitian									
	Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian									
4	Sidang Skripsi									
	Revisi Skripsi									
	Penyerahan Naskah Skripsi									

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat dilaksanakanya Penelitian ini yaitu di Desa Malatusuka Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.



Gambar 3.1 Tempat Penelitian